



PEMERINTAH KABUPATEN HALMAHERA UTARA  
**INSPEKTORAT**

Jln. Kawasan Pemerintahan  
**T O B E L O**

Kode Pos: 97762

**Nomor** : 965/07/LHE-  
SAKIP/INSPEKTORAT/2021

**Lampiran** : Satu Berkas

**Perihal** : Laporan Hasil Evaluasi Sistem  
Akuntabilitas Kinerja Instansi  
Pemerintah (SAKIP) pada Dinas  
Kesehatan Kabupaten Halmahera  
Utara Tahun 2021

Kepada  
**Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara**  
di  
Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kami telah melakukan evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara, dengan tujuan:
  - a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
  - b. Menilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
  - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan Implementasi SAKIP;
  - d. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal, dan Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi.

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2020, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra), dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Perjanjian Kinerja (PK), serta dokumen terkait lainnya.

3. Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari **0 (nol)** sampai dengan **100 (seratus)**. Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara memperoleh nilai sebesar **68,01** dengan kategori **B (Baik)**, akuntabilitasnya sudah baik memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan .
4. Nilai sebagaimana tersebut dalam angka 3 (tiga), merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara Kabupaten Halmahera Utara, dengan hasil per-komponennya sebagai berikut:

**Tabel. Nilai Per Komponen**

| No.    | Komponen                                   | Bobot  | Nilai |
|--------|--------------------------------------------|--------|-------|
| 1.     | Perencanaan Kinerja                        | 30,00  | 21,56 |
| 2.     | Pengukuran Kinerja                         | 25,00  | 15,63 |
| 3.     | Pelaporan Kinerja                          | 15,00  | 14,78 |
| 4.     | Evaluasi Internal                          | 10,00  | 04,25 |
| 5.     | Pencapaian Sasaran atau Kinerja Organisasi | 20,00  | 11,80 |
| Jumlah |                                            | 100,00 | 68,01 |

Rincian hasil evaluasi per-komponen kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara tahun 2020 adalah sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan Kinerja**

Hasil penilaian capaian kinerja atas komponen Perencanaan Kinerja sebesar **21,56** atau sebesar **71,88%** dari nilai maksimal **30,00**. Hal ini tampak pada hasil evaluasi yang dilakukan terhadap sub-komponen Perencanaan Strategis dan sub-komponen Perencanaan Kinerja Tahunan dengan penjelasan sebagai berikut:

##### **1) Perencanaan Strategis**

Hasil penilaian yang dicapai untuk komponen Perencanaan Strategis adalah sebesar **6,31** atau sebesar **63,13%** dari nilai maksimal **10,00**. Hasil tersebut diperoleh dari evaluasi sebagai berikut:

##### **a) Pemenuhan Renstra**

Hasil evaluasi atas sub-sub komponen Pemenuhan Renstra memperlihatkan capaian kinerja sebesar **2,00** atau sebesar **100%** dari nilai maksimal sebesar **2,00**.

Dari evaluasi diketahui bahwa Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara telah disusun dan memuat visi, misi, tujuan, indikator tujuan, sasaran, indikator sasaran, program, target tahunan, target jangka menengah, dan telah menyajikan IKU serta sudah dipublikasikan melalui website resmi Pemerintah Kabupaten Halmahera Utara ([www.halmaherautarakab.go.id](http://www.halmaherautarakab.go.id)).

##### **b) Kualitas Renstra**

Hasil evaluasi atas sub-sub komponen Kualitas Renstra memperlihatkan capaian kinerja sebesar **2,81** atau sebesar **56,25%** dari nilai maksimal sebesar **5,00**.

Dari hasil evaluasi diketahui Target kinerja yang disusun dalam Renstra sudah memenuhi kriteria target yang baik, namun masih terdapat kelemahan-kelemahan antara lain:

- Terdapat 1 (satu) tujuan yang belum berorientasi hasil dari 5 (lima) tujuan yang ditetapkan dalam Renstra;
- Terdapat 4 (empat) sasaran yang belum berorientasi hasil dari 6 (enam) sasaran yang ditetapkan
- Terdapat 1 (satu) indikator tujuan yang tidak memenuhi kriteria SMART dari 8 (delapan) indikator yang ditetapkan;
- Terdapat 2 (dua) indikator sasaran yang tidak memenuhi kriteria SMART dari 12 (duabelas) indikator yang ditetapkan.

#### c) Implementasi Renstra

Hasil evaluasi atas sub-sub komponen Implementasi Renstra memperlihatkan capaian kinerja sebesar **1,50** atau sebesar **50%** dari nilai maksimal sebesar **3,00**.

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa Renstra belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran karena masih terdapat 4 (empat) indikator dalam Renstra yang belum selaras dengan RPJMD, Target Jangka Menengah dalam Renstra sudah dimonitor pencapaiannya melalui evaluasi Renja, namun rekomendasi dalam hasil evaluasi belum ditindaklanjuti dan Renstra telah direviu bersama dengan BAPPEDA namun belum ada perbaikan yang signifikan.

### 2) Perencanaan Kinerja Tahunan

Hasil penilaian yang dicapai untuk komponen Perencanaan Kinerja Tahunan adalah sebesar **15,25** atau sebesar **76,25%** dari nilai maksimal **20,00**. Hasil tersebut diperoleh dari evaluasi sebagai berikut:

#### a) Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan

Hasil evaluasi atas sub-sub komponen Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan memperlihatkan capaian kinerja sebesar **4,00**

atau sebesar **100%** dari nilai maksimal sebesar **4,00**.

Dari evaluasi diketahui bahwa dokumen Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun setelah anggaran disetujui serta memuat sasaran, program indikator kinerja dan target jangka pendek, PK telah menyajikan IKU (empat IKU) atau sebesar 100% dan PK telah dipublikasikan melalui website resmi Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara ([www.halmaherautarakab.go.id](http://www.halmaherautarakab.go.id)).

#### **b) Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan**

Hasil evaluasi atas sub-sub komponen Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan memperlihatkan capaian kinerja sebesar **8,25** atau sebesar **82,50%** dari nilai maksimal sebesar **10,00**.

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa Perjanjian Kinerja sudah disusun, Rencana Aksi Kinerja sudah dibuat, Rencana Aksi sudah mencantumkan komponen rinci tiap kegiatan yang akan dilakukan, namun masih terdapat kelemahan dimana Terdapat 4 (empat) sasaran yang belum berorientasi hasil dari 6 (enam) sasaran yang ditetapkan.

#### **c) Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan**

Hasil evaluasi atas sub-sub komponen Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan memperlihatkan capaian kinerja sebesar **3,00** atau sebesar **50,00%** dari nilai maksimal sebesar **6,00**.

Dari evaluasi diketahui bahwa rencana kinerja tahunan telah dimanfaatkan dalam menyusun anggaran, target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan dan telah menyusun perjanjian kinerja sampai tingkat eselon IV, namun masih terdapat kelemahan antara lain: belum melakukan monitoring dan memanfaatkan hasil monitoring atas Rencana Aksi yang sudah disusun dan capaian target kinerja belum dijadikan dasar untuk pemberian *reward* dan *punishment*.

## **b. Pengukuran Kinerja**

Hasil penilaian capaian kinerja atas komponen Pengukuran Kinerja sebesar **15,63** atau sebesar **62,50%** dari nilai maksimal **25,00%**.

Hal ini tampak pada hasil evaluasi yang dilakukan terhadap sub-komponen Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, dan Implementasi Pengukuran dengan penjelasan sebagai berikut:

### **1) Pemenuhan Pengukuran**

Hasil evaluasi atas sub-komponen Pemenuhan Pengukuran memperlihatkan capaian kinerja sebesar **4,38** atau **87,50%** dari nilai maksimal sebesar **5,00**.

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara telah memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan sebagai ukuran kinerja secara formal, telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya, IKU telah dipublikasikan melalui website resmi Pemerintah Kabupaten Halmahera Utara, namun masih terdapat kelemahan dimana mekanisme pengumpulan data kinerja belum dibakukan dalam bentuk SOP.

### **2) Kualitas Pengukuran**

Hasil evaluasi atas sub-komponen Kualitas Pengukuran memperlihatkan capaian kinerja sebesar **8,13** atau **65%** dari nilai maksimal sebesar **12,50**.

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara telah memenuhi kriteria indikator yang baik (SMART), telah cukup untuk mengukur kinerja, telah menyusun IKU eselon III dan IV yang selaras dengan IKU eselon II, namun terdapat kelemahan yaitu belum terdapat SOP pengumpulan data kinerja, pengukuran kinerja belum dilakukan secara berkala dan belum dikembangkan menggunakan teknologi informasi, serta belum

sepenuhnya menyusun IKU Individu.

### 3) Implementasi Pengukuran

Hasil evaluasi atas sub-komponen Implementasi Pengukuran memperlihatkan capaian kinerja sebesar **3,13** atau **41,67%** dari nilai maksimal sebesar **7,50**.

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa IKU telah dimanfaatkan dalam penyusunan RENJA dan Perjanjian Kinerja, target kinerja telah disajikan pencapaiannya melalui dokumen LKj, IKU telah di-reviu dan masih relevan untuk mengukur tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, namun masih terdapat kelemahan yaitu belum ada mekanisme atau SOP yang mengatur tentang pelaksanaan Monitoring Kinerja secara periodik dan hasil pengukuran kinerja belum dikaitkan dengan pemberian reward dan punishment.

### c. Pelaporan Kinerja

Hasil penilaian capaian kinerja atas komponen Pelaporan Kinerja sebesar **14,78** atau sebesar **98,50%** dari nilai maksimal **15,00**.

Hal ini tampak pada hasil evaluasi yang dilakukan terhadap sub-komponen Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, dan Pemanfaatan Informasi Kinerja, dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 1) Pemenuhan Pelaporan

Hasil evaluasi atas sub-komponen Pemenuhan Pelaporan memperlihatkan capaian kinerja sebesar **3,00** atau **100%** dari nilai maksimal sebesar **3,00**.

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa Dinas Kesehatan telah menyusun Laporan Kinerja (LKj), disampaikan tepat waktu, LKj telah menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU dan telah dipublikasikan melalui website resmi Pemerintah Kabupaten Halmahera Utara ([www.halmaherautarakab.go.id](http://www.halmaherautarakab.go.id)).

## 2) Penyajian Informasi Kinerja

Hasil evaluasi atas sub-komponen Penyajian Informasi Kinerja memperlihatkan capaian kinerja sebesar **7,50** atau **100%** dari nilai maksimal sebesar **7,50**.

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa Laporan Kinerja telah menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi *outcome*, telah menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan serta perbandingan data kinerja antara realisasi dibandingkan dengan target dan kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. LKj juga telah menyajikan informasi terkait realisasi keuangan yang diuraikan berdasarkan sasaran serta uraian tentang efisiensi penggunaan sumber daya dan Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan karena pengumpulan data kinerja dikumpulkan melalui bidang-bidang sebagai penanggungjawab program dan kegiatan.

## 3) Pemanfaatan Informasi Kinerja

Hasil evaluasi atas sub-komponen Pemanfaatan Informasi Kinerja memperlihatkan capaian kinerja sebesar **4,28** atau **95,00%** dari nilai maksimal sebesar **4,50**.

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja, informasi yang disajikan dalam LKj telah digunakan untuk menilai keberhasilan program dan kegiatan serta telah digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan tahun berikutnya, namun masih terdapat kelemahan yaitu Informasi dalam LKj belum dimanfaatkan sebagai dasar dalam pemberian *Reward & Punishment*.

#### **d. Evaluasi Internal**

Hasil penilaian capaian kinerja atas komponen evaluasi Internal sebesar **4,00** atau sebesar **40,00%** dari nilai maksimal **10,00**. Hal ini tampak pada hasil evaluasi yang dilakukan terhadap sub-komponen Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, dan Pemanfaatan Evaluasi, dengan penjelasan sebagai berikut:

##### **1) Pemenuhan Evaluasi**

Hasil evaluasi atas sub-komponen Pemenuhan Evaluasi memperlihatkan capaian kinerja sebesar **1,00** atau **50%** dari nilai maksimal sebesar **2,00**.

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa telah terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya, sudah melakukan evaluasi atas program-program dan kegiatan, namun masih terdapat kelemahan dimana belum dilakukan evaluasi atas rencana aksi kinerja.

##### **2) Kualitas Evaluasi**

Hasil evaluasi atas sub-komponen Kualitas Evaluasi memperlihatkan capaian kinerja sebesar **1,88** atau **37,50%** dari nilai maksimal sebesar **5,00**.

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program, evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan namun masih terdapat kelemahan dimana, Dinas Kesehatan belum menyusun Rencana Aksi atas rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja dan belum melakukan monitoring atas Rencana Aksi.

### 3) Pemanfaatan Evaluasi

Hasil evaluasi atas sub-komponen Pemanfaatan Evaluasi memperlihatkan capaian kinerja sebesar **1,13** atau **37,50%** dari nilai maksimal sebesar **3,00**.

Dari hasil evaluasi diketahui telah terdapat rekomendasi-rekomendasi untuk peningkatan kinerja namun masih terdapat kelemahan dimana belum menyusun Rencana Aksi atas rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja dan belum melakukan monitoring atas Rencana Aksi.

#### e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

Hasil penilaian capaian kinerja atas komponen Pencapaian Kinerja sebesar **11,80** atau sebesar **58,98%** dari nilai maksimal 20,00. Hal ini tampak pada hasil evaluasi yang dilakukan terhadap sub-komponen Kinerja Yang Dilaporkan (*Output*) dan Kinerja Yang Dilaporkan (*Outcome*), dengan penjelasan sebagai berikut:

##### 1) Kinerja Yang Dilaporkan (*Output*)

Hasil evaluasi atas sub-komponen Kinerja Yang Dilaporkan (*Output*) memperlihatkan capaian kinerja sebesar **3,75** atau **50,00%** dari nilai maksimal sebesar **7,50**.

Hasil evaluasi diketahui bahwa target dapat dicapai dengan nilai rata-rata capaian *output* program/kegiatan sebesar **54,47 %** dan kinerja tahun berjalan (2020) tidak lebih baik dari tahun sebelumnya (2019) dengan capaian rata-rata sebesar **66,02%** serta informasi mengenai kinerja *output* dapat diandalkan.

##### 2) Kinerja Yang Dilaporkan (*Outcome*)

Hasil evaluasi atas sub-komponen Kinerja Yang Dilaporkan (*Outcome*) memperlihatkan capaian kinerja sebesar **8,05** atau **64,4%** dari nilai maksimal sebesar **12,50**.

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa data yang disajikan dalam LKj sudah dapat diandalkan karena diambil dari bidang-bidang selaku penanggungjawab program dan kegiatan maupun dari fasilitas pelayanan kesehatan yang tersebar pada 17 kecamatan, namun masih terdapat kelemahan dimana dari 4 (empat) sasaran yang ingin dicapai tidak ada yang tercapai 100% dan jika dirata-ratakan, capaian dari 4 (empat) sasaran adalah sebesar 61,45%. Capaian kinerja tidak lebih baik dari tahun sebelumnya, karena rata-rata capaian tahun sebelumnya dari 4 (empat) sasaran adalah 141,24%.

**f. Rekomendasi Evaluasi Tahun Lalu yang belum ditindaklanjuti**

Berdasarkan dokumen Evaluasi SAKIP dengan nomor LHE: 965/11/LHE-SAKIP/INSPEKTORAT/2020, tanggal 8 Desember 2020, terdapat 3 (tiga) rekomendasi yang harus ditindaklanjuti yaitu:

- 1) Pengukuran kinerja agar dikembangkan dengan menggunakan teknologi informasi;
- 2) Pengukuran kinerja atas rencana aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala; dan
- 3) Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV ke atas agar dikaitkan dan dimanfaatkan sebagai dasar pemberian *reward and punishment*.

Sampai dengan saat ini 3 (tiga) rekomendasi ini belum ditindaklanjuti.

**5. Rekomendasi Evaluasi Tahun ini**

Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, Kami merekomendasikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara beserta seluruh jajarannya, agar dilakukan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Melakukan revisi Tujuan dalam RENSTRA yang belum berorientasi hasil

- 2) Melakukan revisi Sasaran dalam RENSTRA yang belum berorientasi hasil;
- 3) Melakukan revisi Sasaran dalam Perjanjian Kinerja yang tidak berorientasi hasil;
- 4) Melakukan revisi Indikator Kinerja sasaran yang tidak memenuhi kriteria SMART (Persentase peningkatan pengembangan sistem laporan capaian kinerja dan keuangan);
- 5) Menyusun SOP Pengumpulan Data kinerja;
- 6) Menyusun IKU Individu;
- 7) Melakukan pengumpulan data kinerja secara berkala (bulanan, triwulan, semester);
- 8) Melakukan Evaluasi atas Rencana Aksi.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2018. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara.

Terima kasih atas perhatian dan kerja sama Saudara.

Tobelo, 21 September 2021

  
**Inspektur,**  
**Drs. Tonny Kappuw**  
Pembina Utama Muda IV/c  
NIP. 197208171992031011

**Tembusan, Yth.:**

1. Bupati Halmahera Utara;
2. Wakil Bupati Halmahera Utara;
3. Sekretaris Daerah Kabupaten Halmahera Utara.